

**HUBUNGAN DAYA TARIK WISATA DENGAN KEPUTUSAN
PENGUNJUNG KE PANTAI PASIR JAMBAK PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



**Oleh:
AIDIL RAHMAN
NIM/TM. 1203130/2012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

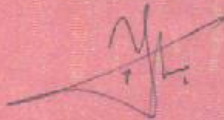
Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Keputusan Pengunjung ke Pantai
Pasir Jambak Padang

Nama : Aidil Rahman
NIM/ BP : 1203130 / 2012
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2016

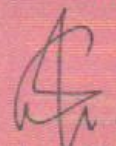
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Pasaribu, S.ST.Par, M.Si.Par
NIP. 19870520 201504 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

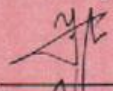
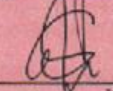
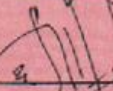
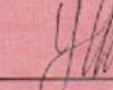
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Keputusan
Pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang
Nama : Aidil Rahman
NIM/ BP : 1203130/ 2012
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Pasaribu, S.ST.Par, M.Si.Par	2. 
3. Anggota : Dra. Silfeni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Kasmita, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota : Youmil Abrian, SE, MM	5. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
Email: tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidil Rahman
NIM/TM : 1203130/2012
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata & Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Keputusan Pengunjung Ke Pantai Pasir Jambak Padang” adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP, maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,

Aidil Rahman
NIM.1203130

ABSTRAK

Aidil Rahman, 2016: Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Keputusan Pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah pengunjung yang berkunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang yang mengalami fluktuasi dan tidak adanya atraksi wisata serta kegiatan kesenian yang ditampilkan di objek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dan korelasi dengan bantuan program SPSS versi 16.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pengunjung tentang daya tarik wisata di Pantai Pasir Jambak Padang termasuk kategori cukup (62%), dan 38% responden termasuk kategori buruk. Sebagian besar (86%) keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang termasuk kategori cukup, dan 14% termasuk kategori buruk. Koefisien korelasi antara daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang adalah 0,767 dengan nilai signifikansi 0,000 berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan bersifat positif serta signifikan antara daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.

Kata kunci: daya tarik wisata, keputusan pengunjung.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Keputusan Pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang*”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan proposal penelitian hingga skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Ernawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Ketua Program Studi D4 Manajemen Perhotelan sekaligus Penasehat Akademik.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku Pembimbing I yang telah membimbing sekaligus mengarahkan penulis ke arah yang lebih baik hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, S.ST.Par, M.Si.Par selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Silfeni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Youmil Abrian, SE, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Kesbangpol Kota Padang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, Kecamatan Koto Tengah, dan Kelurahan Pasie Nan Tigo yang telah memberikan kesempatan serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Mama, Papa, Adek-adek dan keluarga besar tercinta yang terus memberikan semangat dan arahan serta doa yang sangat tulus kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan semangat dan motivasi yang sangat berguna demi menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan D4 Manajemen Perhotelan 2012, senior serta junior yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. dan dilipat gandakan pahalanya, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 29 Juli 2016

Aidil Rahman
NIM. 1203130/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Daya tarik wisata	13
a. Pengertian daya tarik wisata.....	13
b. Macam-macam daya tarik wisata	14
c. Syarat-syarat daya tarik wisata	16
d. Indikator daya tarik wisata	21
2. Keputusan pengunjung	27
a. Pengertian keputusan pembelian.....	27

b. Proses pengambilan keputusan pembelian.....	28
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.....	32
d. Indikator keputusan pembelian	33
3. Pengertian Pengunjung	44
4. Kerangka Konseptual	46
5. Hipotesis	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian	47
C. Definisi Operasional.....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi penelitian.....	48
2. Sampel penelitian	49
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Jenis data.....	50
2. Teknik pengumpulan data	51
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	54
1. Uji validitas.....	54
2. Uji reliabilitas	55
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Mentabulasi data.....	57
2. Deskripsi data	57

I. Uji Persyaratan Analisis	58
1. Uji normalitas	58
2. Uji homogenitas.....	58
J. Pengujian Hipotesis	59
1. Analisis koefisien korelasi.....	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data.....	61
1. Gambaran umum responden	61
2. Analisis deskriptif variabel penelitian.....	66
3. Deskripsi variabel daya tarik wisata	68
4. Deskripsi variabel keputusan pengunjung	72
B. Hasil Analisis Data.....	77
1. Uji normalitas.....	77
2. Uji homogenitas	78
3. Uji hipotesis	78
C. Pembahasan.....	80
1. Daya tarik wisata.....	80
2. Keputusan pengunjung.....	82
3. Hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.....	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Lima Tahap Proses Membeli	28
Gambar 2. Kerangka Konseptual Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Keputusan Pengunjung Ke Pantai Pasir Jambak Padang.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Ke Objek Wisata di Kota Padang	3
Tabel 2. Pilihan Jawaban <i>Skala Likert</i> Pada Variabel X dan Variabel Y	52
Tabel 3. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian	53
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata.....	55
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pengunjung.....	55
Tabel 6. Interpretasi Nilai r (<i>Alpha Cronbach</i>)	56
Tabel 7. Interval Koefisien/Besar Nilai r	60
Tabel 8. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 9. Kategori Responden Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 10. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	64
Tabel 11. Kategori Responden Berdasarkan Provinsi Asal	65
Tabel 12. Kategori Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	65
Tabel 13. Analisis Deskriptif Variabel X dan Y	67
Tabel 14. Deskripsi Daya Tarik Wisata Dengan Indikator <i>Attraction</i> (Atraksi)	68
Tabel 15. Deskripsi Daya Tarik Wisata Dengan Indikator <i>Accessibility</i> (Aksesibilitas).....	69
Tabel 16. Deskripsi Daya Tarik Wisata Dengan Indikator <i>Amenities</i> (Amenitas Atau Fasilitas)	70
Tabel 17. Deskripsi Daya Tarik Wisata Dengan Indikator <i>Ancillary Service</i> (Jasa Pendukung Pariwisata).....	71
Tabel 18. Deskripsi Variabel Daya Tarik Wisata	71
Tabel 19. Deskripsi Keputusan Pengunjung Dengan Indikator Pengenalan Kebutuhan	72

Tabel 20. Deskripsi Keputusan Pengunjung Dengan Indikator Pencarian Informasi.....	73
Tabel 21. Deskripsi Keputusan Pengunjung Dengan Indikator Evaluasi Alternatif.....	74
Tabel 22. Deskripsi Keputusan Pengunjung Dengan Indikator Keputusan Berkunjung	75
Tabel 23. Deskripsi Keputusan Pengunjung Dengan Indikator Perilaku Pasca Berkunjung.....	76
Tabel 24. Deskripsi Keputusan Pengunjung	76
Tabel 25. Uji Normalitas.....	77
Tabel 26. Uji Homogenitas	78
Tabel 27. Uji Korelasi Daya Tarik Wisata (X) dengan Keputusan Pengunjung (Y).....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian	99
Lampiran 2. Rekap Data Uji Coba	107
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas	110
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	119
Lampiran 5. Rekap Data Penelitian	127
Lampiran 6. Deskriptif Data	135
Lampiran 7. Klasifikasi Skor	137
Lampiran 8. Kartu Konsultasi	157
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian FPP UNP	159
Lampiran 10. Surat Rekomendasi KESBANGPOL Kota Padang	160
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Kec. Koto Tangah	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perubahan zaman semakin lama semakin berkembang pesat, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, dan bidang lainnya termasuk bidang pariwisata. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, yang menyatakan bahwa:

“Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa”.

Wardhani (2008) mengatakan bahwa “Industri pariwisata lahir karena adanya perbedaan, keunikan, dari kebanyakan etnik lokal, dari segi bentang alam flora, fauna, maupun yang berupa kebudayaan sebagai hasil cipta, karsa, rasa, dan budi manusia”. Jika tidak adanya perbedaan dan keunikan maka industri pariwisata tidak dapat berkembang dengan baik. Perkembangan industri pariwisata telah terjadi di seluruh bagian Indonesia, salah satunya di Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak perbedaan dan keunikan dibandingkan dengan provinsi lainnya. Pengembangan industri pariwisata hampir terjadi diseluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, salah satunya di Kota Padang.

Kota Padang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat memiliki ketersediaan komponen pariwisata yang memadai menyebabkan kota ini selalu banyak kedatangan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu komponen pariwisata yang sangat penting yang dimiliki Kota Padang adalah ketersediaan produk wisata alam berupa pantai, sungai, air terjun, perbukitan dan lain sebagainya. Salah satu pantai yang dimiliki Kota Padang yaitu Pantai Pasir Jambak Padang.

Pantai Pasir Jambak memiliki pemandangan alam yang masih alami dan jauh dari kebisingan sehingga cocok untuk wisatawan melepaskan kepenatan setelah beraktifitas di kota yang penuh sesak dan kebisingan. Pantai Pasir Jambak berada di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah. Pantai Pasir Jambak $\pm$ 20 km dari pusat Kota Padang dan $\pm$ 9 km dari Bandara Internasional Minang Kabau. Pantai Pasir Jambak ini memiliki hamparan pasir yang berwarna putih dan kecoklatan. Pantai Pasir Jambak memiliki lebar dan landai dengan ketinggian 2 m dari permukaan laut dan dipenuhi dengan pohon kelapa dan barisan pohon pinus. Untuk memasuki kawasan ini, pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp 5.000/orang. Adapun fasilitas yang dimiliki dari wisata bahari ini berupa gerbang kawasan, toilet umum, mushala, tempat parkir, dan pondok-pondok tempat pengunjung bersantai.

Mesta (2016) mengatakan bahwa Pantai Pasir Jambak memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya.

Disepanjang pantai, pengunjung bisa menikmati keindahan laut serta *sunset* ketika sore hari dan bisa melihat pesawat yang akan *landing*, karena Pantai Pasir Jambak ini berdekatan dengan Bandar Udara. Se jauh ini, pantai pasir jambak sudah mampu menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir jambak tersebut, hal ini dapat dilihat dari daftar pengunjung yang berkunjung ke objek wisata di Kota Padang.

Tabel 1. Jumlah pengunjung ke objek wisata di Kota Padang

No	Nama Objek Wisata	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Jumlah	Persentase %
1	Objek Wisata Pantai Air Manis	23.565	24.560	14.067	62.192	43%
2	Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	6.400	8.495	6.500	21.395	15%
3	Objek Wisata Gunung Padang	12.800	17.300	25.100	55.200	38%
4	Pemandian Lubuk Minturun/Air Dingin	365	730	900	1.995	1%
5	Pemandian Lubuk Peraku	476	220	570	1.266	1%
6	Taman Hutan Raya Bung Hatta	748	1.546	1.755	4.049	3%
JUMLAH		44.354	52.851	48.892	146.097	100%

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung ke Pantai Pasir Jambak berada di urutan ketiga dibandingkan dengan objek wisata lainnya, namun jumlah pengunjung yang berkunjung ke Pantai Pasir Jambak mengalami fluktuasi. Melalui wawancara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang mengatakan “Hal ini dikarenakan keputusan pengunjung yang berbeda-beda”.

Berdasarkan hasil pra penelitian peneliti dengan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Jambak, pengunjung mengatakan bahwa kurangnya informasi mengenai objek wisata Pantai Pasir Jambak. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya website atau brosur yang memperkenalkan atau mempromosikan objek wisata Pantai Pasir Jambak.

Dari tabel di atas, dapat juga dilihat bahwa terjadinya penurunan kunjungan ulang bagi pengunjung yang berkunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang. Hal ini terjadi karena ketidakpuasan antara kebutuhan yang diinginkan oleh pengunjung dengan keadaan yang didapatkan oleh pengunjung.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah pengunjung yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW), sehingga industri pariwisata dapat berkembang dengan baik. Seseorang melakukan perjalanan atau kunjungan wisata kesuatu daerah tujuan wisata sangat dipengaruhi oleh perilaku pembelian pengunjung yang bersangkutan. Sesuai dengan pendapat Kotler dan Armstrong (2012:157) yang mendefinisikan “*Consumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumer-individuals and households that buy goods and services for personal consumption*”. Artinya Perilaku pembelian konsumen mengacu pada perilaku pembelian dari konsumen final individu dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi. Lebih lanjut Loudon dan Della (dalam Buchari, 2008:236) mengatakan bahwa

“Visitor behavior may be defined as the decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using, or disposing of goods and services”. Artinya perilaku pengunjung adalah proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik individu-individu yang semuanya ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan, menggunakan, atau mengabaikan barang-barang dan jasa-jasa. Perilaku pengunjung tersebut dapat berupa berkunjung untuk bersenang-senang, untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang suatu hal, serta merujuk pada produk atau tempat yang ditawarkan.

Menurut ahli di atas, perilaku pengunjung juga merujuk pada produk yang ditawarkan. Kotler dan Armstrong (2012:248) mengatakan *“A product as anything that can be offered to a market for attention, acquisition, use, or consumption that might satisfy a want or need”*. Artinya bahwa suatu produk atau barang diciptakan dan ditawarkan ke pasar untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan dari produk tersebut pasar atau konsumen mendapatkan kepuasan. Pada industri pariwisata, produk dapat berupa tempat atau objek wisata yang ditawarkan kepada pengunjung. Pengunjung akan berkunjung ke sebuah tempat atau objek wisata jika tempat atau objek wisata tersebut dapat memenuhi keinginan dan kebutuhannya serta mendapatkan kepuasan. Middleton (2001:122) mengatakan lebih dalam bahwa *“The tourist products to be considered as an amalgam of three main components of attraction, facilities at the destination and accessibility of the destination”*. Dari pengertian ini dapat

dilihat bahwa produk wisata secara umum terbentuk disebabkan oleh tiga komponen utama yaitu atraksi wisata, fasilitas di daerah tujuan wisata dan aksesibilitas. Hal ini erat kaitannya dengan daya tarik wisata.

Daya tarik wisata sejatinya merupakan kata lain dari objek wisata namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia Tahun 2009 kata objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Lebih lanjut Yoeti (1996) menyatakan bahwa “Daya tarik wisata atau *tourist attraction* yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu”.

Setelah peneliti melakukan pra penelitian pada tanggal 11 Mei 2016 kepada 5 orang pengunjung, pengunjung mengeluhkan beberapa keluhan mengenai daya tarik wisata. Pengunjung tersebut mengatakan bahwa di Pantai Pasir Jambak terdapat arena atau sebuah panggung hiburan, namun tidak ada kegiatan kesenian dan atraksi wisata yang ditampilkan di sekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak, sehingga tidak adanya *attraction* yang bisa pengunjung saksikan di objek wisata Pantai Pasir Jambak tersebut.

Selanjutnya 4 dari 5 orang pengunjung mengeluhkan bahwa jarak dari pusat kota menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak cukup jauh dan tidak adanya penunjuk jalan menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak. Hal ini bisa mengakibatkan pengunjung tersesat di jalan karena sulitnya menemukan objek wisata tersebut, bahkan menyurutkan niatnya untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Jambak.

Permasalahan selanjutnya yaitu 5 orang pengunjung mengeluhkan tidak adanya angkutan umum yang menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak. Hal ini membuat pengunjung kesulitan dalam mengunjungi objek wisata Pantai Pasir Jambak tersebut, terutama bagi pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

Selanjutnya 3 dari 5 orang pengunjung mengatakan bahwa tidak adanya hotel atau penginapan yang berada di sekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak. Bagi pengunjung yang ingin bermalam dan masih ingin tetap tinggal untuk menikmati keindahan alam dan kearifan lokal di sekitar objek wisata, pengunjung tentunya membutuhkan tempat tinggal untuk menginap. Berhubung tidak adanya hotel atau penginapan, sehingga pengunjung tidak bisa bermalam dan tetap tinggal di kawasan objek wisata tersebut.

Lebih lanjut 5 orang pengunjung mengeluhkan bahwa belum adanya rumah makan atau *cafe* yang berada di objek wisata Pantai Pasir Jambak, hal ini membuat pengunjung bingung untuk mencari kemana ia akan memenuhi kebutuhan primer akan makanan dan minuman. Jasa

penunjang pariwisata seperti penyedia makanan dan minuman ini sangat dibutuhkan oleh pengunjung selama berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Pengunjung tersebut juga menambahkan bahwa rumah makan atau *cafe* menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan berkunjung ke daerah tujuan wisata tersebut.

Selanjutnya 4 dari 5 orang pengunjung mengeluhkan bahwa parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik. Pengunjung juga mengatakan bahwa tidak adanya pengelola parkir yang bertugas di objek wisata Pantai Pasir Jambak tersebut.

4 dari 5 orang pengunjung juga mengeluhkan bahwa tidak adanya pos keamanan dan tidak tersedianya petugas *life guard* di objek wisata Pantai Pasir Jambak. Hal ini membuat pengunjung ragu untuk berkunjung ke objek wisata tersebut, karena tidak terjaminnya keamanan dan keselamatan pengunjung ketika mengunjungi objek wisata tersebut. Pengunjung tersebut menambahkan bahwa keamanan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut.

Lebih lanjut 5 orang pengunjung mengeluhkan bahwa tidak terdapatnya *souvenir shop* disekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak. Sehingga membuat pengunjung bingung untuk membeli *souvenir* apa yang bisa dibawa pulang untuk kenang-kenangan keluarga serta kerabat di rumah.

Adapun masalah lainnya yang pengunjung keluhkan yaitu, 5 orang pengunjung mengatakan bahwa kurangnya fasilitas rekreasi yang

disediakan di objek wisata Pantai Pasir Jambak. Pengunjung juga mengatakan bahwa fasilitas rekreasi juga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kunjungan ulang nantinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memiliki keinginan untuk menggali lebih dalam apakah hal-hal yang dikeluhkan pengunjung tersebut memiliki hubungan dengan keputusan pengunjung melalui penelitian dengan judul “**Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Keputusan Pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung ke Pantai Pasir Jambak hanya 15% dari total pengunjung ke objek wisata di Kota Padang.
2. Jumlah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Jambak mengalami fluktuasi.
3. Minimnya informasi mengenai objek Wisata Pantai Pasir Jambak.
4. Menurunnya kunjungan ulang pengunjung ke Pantai Pasir Jambak.
5. Tidak banyaknya kegiatan kesenian dan atraksi wisata yang ditampilkan di sekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak.
6. Jarak dari pusat kota menuju objek Pantai Pasir Jambak cukup jauh dan tidak adanya petunjuk jalan menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak.

7. Tidak adanya angkutan umum yang menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak.
8. Tidak adanya hotel atau penginapan yang berada di sekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak.
9. Belum adanya rumah makan atau cafe di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
10. Parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik dan tidak adanya pengelola parkir yang bertugas di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
11. Tidak adanya pos keamanan dan *life guard* di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
12. Tidak terdapatnya *souvenir shop* disekitaran objek wisata Pantai Pasir Jambak.
13. Kurangnya fasilitas rekreasi yang disediakan di objek wisata Pantai Pasir Jambak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Daya tarik wisata di Pantai Pasir Jambak Padang.
2. Keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.
3. Hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana daya tarik wisata di Pantai Pasir Jambak Padang?
2. Bagaimana keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang?
3. Bagaimana hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penilaian pengunjung tentang daya tarik wisata di Pantai Pasir Jambak Padang.
2. Untuk mengetahui keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola objek wisata Pantai Pasir Jambak Padang mengenai langkah tepat untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan masukan mengenai daya tarik wisata yang diinginkan pengunjung.

2. Bagi Fakultas dan Jurusan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkaya penelitian, serta menjadi referensi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi baru serta sebagai sumbang pikiran dan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung berikutnya.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai hubungan daya tarik wisata dengan keputusan pengunjung ke Pantai Pasir Jambak Padang.